



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



TAHUN ANGGARAN
2024



LAPORAN KEUANGAN Semester 1 Per 30 Juni 2024

STASIUN KARANTINA IKAN ,
PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN TERNATE

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Ternate adalah entitas akuntansi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Stasiun KIPM Ternate mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada kantor Stasiun KIPM Ternate. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Ternate, 19 Juli 2024

Kepala

Arsal, S.St.Pi., M.P.

NIP. 198105202003121005

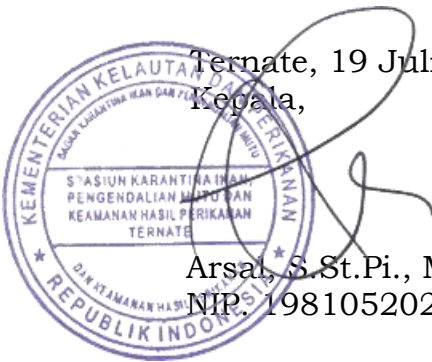
DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	29
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	40
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	48
F. Pengungkapan Penting Lainnya	52
Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Ternate yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan TA 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ternate, 19 Juli 2024
Kepala,

Arsal, S.St.Pi., M.P.
NIP. 198105202003121005

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Stasiun KIPM Ternate Semester I TA.2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah. Laporan keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I TA.2024 Berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 19.340.000 atau mencapai 50 persen, dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 19.340.000.

Realisasi Belanja Negara Semester I TA. 2024 adalah sebesar Rp. 1.200.439.785 atau 46.09 persen dari anggaran sebesar Rp. 3.101.895.000 dan Selama Semester I TA.2024 pada Stasiun KIPM Ternate telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 7 kali antara lain sebagai berikut:

Keterangan	Anggaran	Revisi Tingkat	Tanggal Revisi	Perihal
DIPA Awal	5.634.987.000		24 November 2023	
Revisi Ke 01	3.101.895.000	Kanwil DJPB	15 Februari 2024	Pengalihan Ke BKI
Revisi Ke 02	3.101.895.000	Kanwil DJPB	25 Januari 2024	Penyesuaian Hal. III DIPA
Revisi Ke 03	3.101.895.000	Kanwil DJPB	15 Februari 2024	Penyesuaian Hal. III DIPA
Revisi Ke 04	3.101.895.000	Kanwil DJPB	15 Maret 2024	Penyesuaian Hal. III DIPA
Revisi Ke 05	3.101.895.000	Kanwil DJPB	22 April 2024	Penyesuaian Hal. III DIPA
Revisi Ke 06	3.101.895.000	Kanwil DJPB	29 Mei 2024	Penyesuaian Hal. III DIPA
Revisi Ke 07	3.101.895.000	Kanwil DJPB	24 Juni 2024	Penyesuaian Hal. III DIPA

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 30 Juni 2024.

Jumlah Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 6.846.951.904 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 162.407.548, Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 6.684.544.356, Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 77.055.853 Dan Rp. 6.769.896.051.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 19.340.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 1.423.870.492, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (1.404.530.492). Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar Rp. 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. (1.404.530.492).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Januari 2024 adalah sebesar Rp. 7.039.024.983, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. (1.404.530.492) ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 1.135.401.560 maka Penurunan Ekuitas sebesar Rp. (269.128.932) sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp. 6.769.896.051.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STASIUN KIPM TERNATE LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	39.050.000	19.340.000	50,00	26.724.202
JUMLAH PENDAPATAN		39.050.000	19.340.000	49,53	26.724.202
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1.133.860.000	591.316.864	52,15	1.266.875.238
Belanja Barang	B.4	1.968.035.000	562.066.946	28,56	1.221.051.511
Belanja Modal	B.5	0	0	0	132.100.000
JUMLAH BELANJA		3.101.895.000	1.153.383.810	37,18	2.620.026.749

II. NERACA

NERACA PER 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	30.000.000	51.130.000
Piutang Bukan Pajak	C.2	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.4	-	-
Persediaan	C.5	132.407.548	183.838.338
Jumlah Aset Lancar		162.407.548	183.838.338
ASET TETAP			
Tanah	C.6	2.966.927.000	2.966.927.000
Peralatan dan Mesin	C.7	6.332.936.317	6.332.936.317
Gedung dan Bangunan	C.8	3.805.685.931	3.805.685.931
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.9	125.616.200	125.616.200
Aset Tetap Lainnya	C.10	-	-
Akumulasi Penyusutan	C.11	(6.546.621.092)	(6.359.516.434)
Jumlah Aset Tetap		6.684.544.356	6.871.649.014
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.12	-	-
Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya	C.13	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		6.846.951.904	7.055.487.352
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.13	47.055.853	16.462.369
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.14	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.15	30.000.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		77.055.853	16.462.369
JUMLAH KEWAJIBAN		77.055.853	16.462.369
EKUITAS			
Ekuitas	C.16	6.769.896.051	7.039.024.983
JUMLAH EKUITAS		6.769.896.051	7.039.024.983
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.846.951.904	7.055.487.352

III. LAPORAN OPERASIONAL

STASIUN KIPM TERNATE LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
- Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	19.340.000	26.640.000
JUMLAH PENDAPATAN		19.340.000	26.640.000
BEBAN			
- Beban Pegawai	D.2	615.972.717	1.350.834.386
- Beban Persediaan	D.3	66.289.395	33.198.992
- Beban Barang dan Jasa	D.4	417.843.169	772.178.495
- Beban Pemeliharaan	D.5	29.083.809	218.476.487
- Beban Perjalanan Dinas	D.6	107.576.744	216.153.246
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	187.104.658	231.392.074
- Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	-	-
JUMLAH BEBAN		1.423.870.492	2.822.233.680
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.404.530.492)	(2.795.593.680)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	-	-
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	-
SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.404.530.492)	(2.795.593.680)
POS LUAR BIASA	D.10		
- Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(1.404.530.492)	(2.795.593.680)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**STASIUN KIPM TERNATE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	7.039.024.983	7.262.133.723
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.404.530.492)	(2.795.593.680)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	421
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.6	-	421
JUMLAH		-	421
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	1.135.401.560	2.594.331.047
KENAIKAN/PENURUNAN EKIUTAS		(82.024.274)	(201.262.212)
EKUITAS AKHIR	E..6	6.769.896.051	7.060.871.511

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun KIPM Ternate

*Dasar
Hukum
Entitas
dan
Rencana
Strategis*

Stasiun KIPM Ternate adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis dan mempunyai tugas dan fungsi sebagai lembaga pengendalian serta pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan. Stasiun KIPM Ternate berkedudukan di Kompleks Bandara Sultan Baabullah Ternate.

Visi : Hasil Perikanan yang Sehat Bermutu, Aman Konsumsi dan Terpercaya di Propinsi Maluku Utara

Misi : Mewujudkan Pencegahan Penyebaran HPIK serta Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang Mampu menjamin Lalu Lintas Hasil Perikanan yang Sehat, Bermutu, Aman Konsumsi dan terpercaya di Propinsi Maluku Utara

Tujuan : ” Peningkatan lalulintas hasil perikanan yang memenuhi sistem jaminan kesehatan serta sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan ”

Sasaran : ” Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dilingkungan Badan Pengendalian Dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan ”

Stasiun KIPM Ternate Semester I TA 2024 memiliki sumber daya manusia sebanyak 5 orang PNS, 1 orang PPPK dan 13 orang PPNP.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan*

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Stasiun KIPM Ternate. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui

Keuangan

Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kantor Stasiun KIPM Ternate menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Stasiun KIPM Ternate dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Stasiun KIPM Ternate. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam

penyusunan Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Ternate adalah sebagai berikut:

*Pendapatan
-LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapa
tan-LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan

tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan

yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset
Tetap*

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya,

dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan

Realisasi
Pendapatan Rp.
19.340.000

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 19.340.000 atau mencapai 50 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.39.050.000. Pendapatan Kantor Stasiun KIPM Ternate terdiri dari Pendapatan dari Pendapatan Negara Bukan Pajak Berupa Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya, Serta Pendapatan Jasa Karantina Perikanan dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

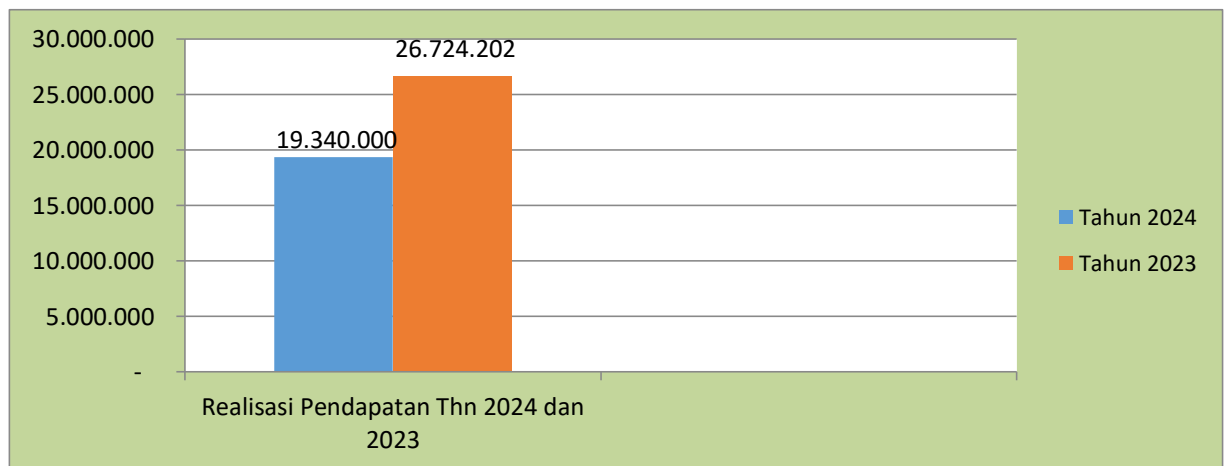
Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	39.050.000	17.160.000	43,94
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	2.800.000	2.180.000	
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2024 mengalami penurunan sebesar 27.63 persen dibandingkan Semester I TA 2023. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya kegiatan pelelangan atas BMN Stasiun KIPM Ternate.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	0,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	17.160.000	24.020.000	-19,48
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	2.180.000	2.620.000	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	84.202	-100,00
Jumlah	19.340.000	26.724.202	-27,63

Grafik Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2024 dan 2023



B.2 Belanja

*Realisasi
Belanja
Negara
Rp.
1.153.895
.000*

Realisasi Belanja SKIPM Ternate pada Semester I TA 2024 adalah sebesar Rp.1.153.895.000 atau 37% dari anggaran belanja sebesar Rp.3.101.895.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024

adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.133.860.000	591.316.864	52,00
Belanja Barang	1.968.035.000	562.066.946	29
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	3.101.895.000	1.153.383.810	37,18

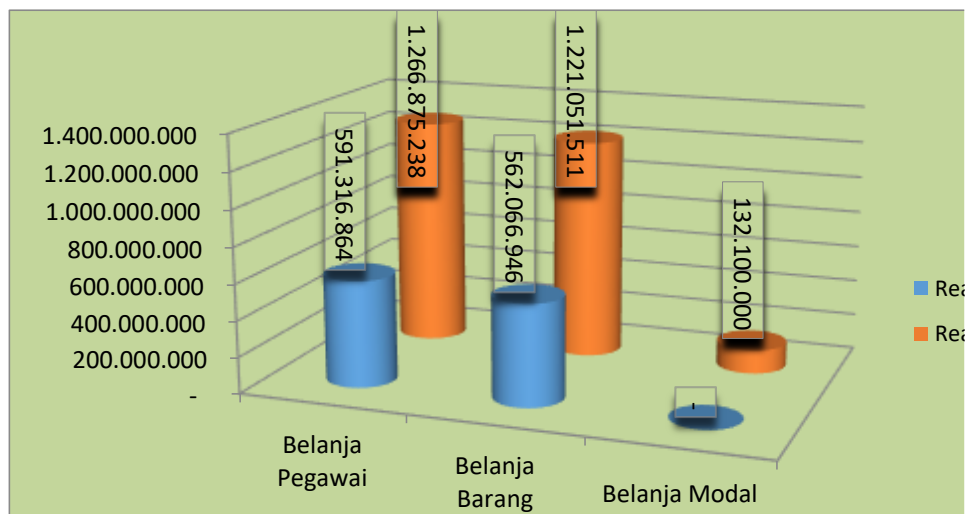
Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja Semester I TA 2024 mengalami penurunan sebesar 55.98 % dibandingkan realisasi belanja pada Semester sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya realisasi Anggaran Belanja modal TA 2023.
2. Adanya perubahan status pegawai dari sebelumnya BKIPM Ke BKI.
3. Adanya pembelian peralatan dan mesin sehingga memerlukan biaya pemeliharaan.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	591.316.864	1.266.875.238	(53,32)
Belanja Barang	562.066.946	1.221.051.511	(53,97)
Belanja Modal	-	132.100.000	(100,00)
Jumlah	1.153.383.810	2.620.026.749	(55,98)

Grafik Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2024 dan 2023



B.3 Belanja Pegawai

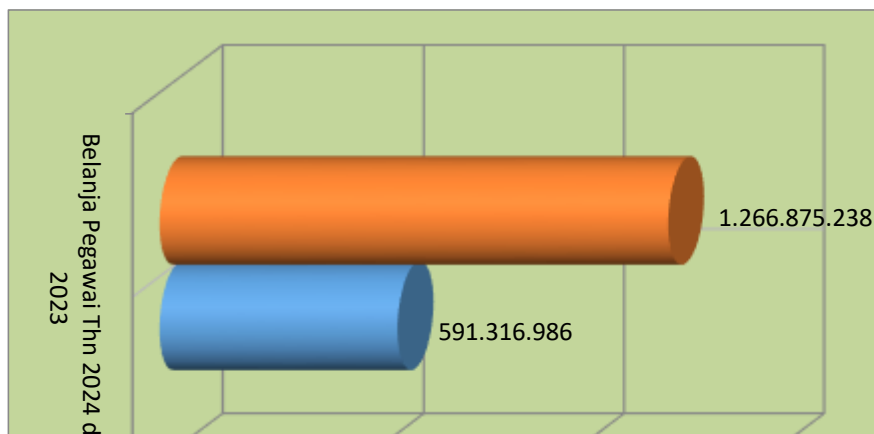
*Belanja
Pegawai
Rp.
591.316.8
64*

Realisasi Belanja Pegawai pada SKIPM Ternate Semester I TA 2024 dan Semester I TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.591.316.864 dan Rp.1.266.875.238. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja semester I TA 2024 mengalami penurunan sebesar 55,98 persen dari Semester I TA 2023 karena adanya kenaikan pangkat, perubahan jumlah anggota keluarga, dan perubahan status pegawai yang sebelumnya di BKIPM ke Badan Karantina Indonesia (BKI)

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS dan PPPK	236.425.800	516.144.200	(54,19)
Belanja Pembulatan Gaji PNS dan P3K	3.566	8.199	(56,51)
Belanja Tunj.Suami/Istri PNS dan P3K	20.341.370	44.323.320	(54,11)
Belanja Tunj.Anak PNS dan P3K	6.865.606	15.684.672	(56,23)
Belanja Tunj. Struktural PNS	4.320.000	8.280.000	(47,83)
Belanja Tunj.Fungsional PNS dan P3K	13.540.000	38.160.000	(64,52)
Belanja Tunj.Beras PNS dan P3K	17.453.220	40.555.200	(56,96)
Belanja Uang Makan PNS dan P3K	23.906.000	61.536.000	(61,15)
Belanja Tunj. Umum PNS dan P3K	3.260.000	4.400.000	(25,91)
Belanja Tunj.Khusus/Kegiatan PNS	249.469.272	537.783.647	(53,61)
Belanja Tunj. PPh PNS	1.535.152		
Belanja Uang Lembur	14.197.000	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	591.316.986	1.266.875.238	(53,32)
Pengembalian Belanja Pegawai		-	-
Jumlah Belanja	591.316.986	1.266.875.238	(53,32)

Grafik Perbandingan Belanja Pegawai Tahun 2024 dan 2023



B.4 Belanja Barang

*Belanja
Barang
Rp.1.221.
051.511*

Realisasi Belanja Barang pada SKIPM Ternate Semester I TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 562.066.946 dan Rp.1.221.051.511. Realisasi Belanja Barang semester I TA 2024 mengalami penurunan 53.97 persen dari Realisasi Belanja Barang semester I TA 2023. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya pengalihan anggaran ke Badan Karantina Indonesia (BKI).

Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	340.222.926	478.229.067	(28,86)
Belanja Barang Non Operasional	4.248.000	3.437.760	23,57
Belanja Barang Non Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa	67.434.612	277.463.799	(75,70)
Belanja Pemeliharaan	19.682.884	191.486.843	(89,72)
Belanja Perjalanan	107.576.744	216.153.246	(50,23)
Belanja Persediaan	22.901.780	54.280.796	(57,81)
Belanja Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	562.066.946	1.221.051.511	(53,97)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	562.066.946	1.221.051.511	(53,97)

B.5 Belanja Modal

*Belanja
Modal
Rp.-*

Realisasi Belanja Modal Semester I TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.132.100.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Adanya Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 pada belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	132.100.000	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	132.100.000	100
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	132.100.000	100

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah pada SKIPM Ternate semester I TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi pada semester I TA 2024 tidak ada dikarenakan tidak ada pembelian tanah pada Kantor Stasiun KIPM Ternate.

*Belanja
Modal
Peralat
an dan
Mesin
Rp. 0*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada SKIPM Ternate semester I TA 2024 adalah sebesar Rp. 0 dan pada Semester I tahun anggaran 2023 sebesar Rp.132.100.000. Tidak Adanya realisasi Belanja modal peralatan dan mesin ini karena anggaran Belanja Modal telah dialihkan ke Badan Karantina Indonesia (BKI). Rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA
2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Meja Kerja Kayu	-	8.000.000	-100,00
Kursi Kayu	-	7.200.000	-100,00
AC Split	-	13.170.000	-100,00
PC Unit	-	37.200.000	-100,00
Laptop	-	64.790.000	-100,00
Printer (Peralatan Personal Komputer)	-	1.740.000	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0	132.100.000	-100,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	132.100.000	-100,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada SKIPM Ternate Semester I TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

B.5.4 Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal pada SKIPM Ternate Semester I TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. 0. Realisasi Belanja Modal TA 2023 tidak ada belanja modal perencanaan dan pengawasan gedung dan bangunan di kantor Stasiun KIPM Ternate.

B.5.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada SKIPM Ternate Semester I TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

B.5.6 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya pada SKIPM Ternate Semester I TA

2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Tidak Terdapat Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 pada kantor Stasiun KIPM Ternate.

B.6 Belanja Bantuan Sosial

*Belanja
Bantuan
Sosial
Rp0*

Realisasi Belanja Bantuan Sosial pada SKIPM Ternate Semester I TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di
Bendahar
a
Pengeluar
an
Rp.30.000
.000*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.30.000.000 dan Rp.0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023

Keterangan	TH 2024	TH 2023
UP / TUP	30.000.000	-
Uang di Bank	-	-
Jumlah	30.000.000	-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di
Bendahar
a
Penerimaan
Rp.0*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar masing-masing Rp. 0 dan Rp. 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas
Lainnya
dan
Setara
Kas Rp.0*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C.4 Piutang PNB

*Piutang
PNBP Rp.0*

Saldo Piutang PNB per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0. dan Rp.0. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Bagian
Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp.0*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Rp.0

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.421. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

C.7 Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka Rp.0

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0, Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

C.8 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp.0

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

C.9 Persediaan

Persediaan Rp.132.407.548

Nilai Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.132.407.548 dan Rp.183.838.338. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual,

dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan TA 2024 dan
2023*

Jenis	TH 2024	TH 2023
Barang Konsumsi	96.258.271	7.497.300
Bahan untuk Pemeliharaan	1.688.750	165.000
Bahan Baku	34.460.527	157.823.285
Jumlah	132.407.548	165.485.585

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.10 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Tagihan
TP/TGR
Rp.0*

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

C.11 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

*Penyisihan
Piutang
Tak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang
Rp.0*

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

C.12 Tanah

*Tanah
Rp.2.966.927.000*

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Stasiun KIPM Ternate per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.2.966.927.000 dan Rp.2.966.927.000. Aset tetap Tanah terdapat di 5 lokasi berbeda yaitu di Ternate selaku kantor induk, di Kepulauan Sula - Wilayah Kerja Sanana, Halmahera Selatan – Wilayah Kerja Bacan, Halmahera Utara – Wilayah Kerja Tobelo, serta Morotai – Wilayah Kerja Morotai .

C.13 Peralatan dan Mesin

*Peralatan
dan Mesin
Rp.
6.332.936.317*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.6.332.936.317 dan Rp.6.332.936.317. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024	6.332.936.317
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2024	6.332.936.317
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-5.779.758.508
Nilai Buku per 30 Juni 2024	553.177.809

C.14 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.3.805.685.931 dan Rp.3.805.685.931.

*Gedung
dan
Bangunan
Rp.3.805.685.931*

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024	3.805.685.931
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 30 Juni 2024	3.805.685.931
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024	-542.435.537
Nilai Buku per 30 Juni 2024	3.263.250.394

C.15 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Jaringan dan Irigasi
Rp.125.616.200*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.125.616.200 dan Rp.125.616.200. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	125.616.200
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 30 Juni 2024	125.616.200
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024	(37.322.389)
Nilai Buku per 30 Juni 2024	88.293.811

C.16 Aset Tetap Lainnya

*Aset
Tetap
Lainnya
Rp.0*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp. 0. Aset tetap lainnya disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024	0
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
- Penghapusan	0
Saldo per 30 Juni 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024	0
Nilai Buku per 30 Juni 2024	0

C.17 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

*Konstruksi
dalam
Pengerjaan
Rp.0*

Saldo konstruksi dalam pengerjaan pada SKIPM Ternate per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.0.

C.18 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap Rp.
6.359.516
.434*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.6.359.516.434 dan Rp.6.359.516.434 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 30 Juni TA 2024*

No	Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan
1	Peralatan dan Mesin	5.779.758.508
2	Gedung dan Bangunan	542.435.537
3	Irigasi	11.442.005
4	Jaringan	25.880.384
Akumulasi Penyusutan		6.359.516.434

C.19 Aset Tak Berwujud

*Aset Tak
Berwujud
Rp.0*

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

C.20 Aset Lain-Lain

*Aset Lain-
Lain Rp. 0*

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik

Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

C.21 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi
Aset
Lainnya
Rp.
231.392.074*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp.0 dan Rp.231.392.074. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.22 Uang Muka dari KPPN

*Uang
Muka dari
KPPN
Rp.30.000.000*

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.30.000.000 dan Rp.0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN per 30 Juni Tahun 2024 ini berasal dari Uang tunai dan Uang di Bank.

C.23 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang
kepada
Pihak
Ketiga
Rp.47.055
.853

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.47.055.853 (*Belanja Gaji PNS dan P3K bulan Juli 2024 sebanyak 6 orang sebesar Rp. 24.655.853 dan Belanja Gaji PPNPN bulan Juli 2024 sebanyak 7 orang sebesar Rp. 22.400.000*) dan Rp.16.462.369. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun Rincian Utang kepada Pihak Ketiga ini adalah sebagai berikut:

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Per 30 Juni TA 2024

No	Utang Kepada Pihak Ketiga	Jumlah
1	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	24.655.853
2	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	22.400.000
Total		47.055.853

Utang
Yang
Belum
Ditagihkan
Rp. 0

C.25 Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Adapun Utang Yang Belum Ditagihkan berasal dari kuitansi UP yang belum di-SPJ kan bendahara Pengeluaran ke KPPN Ternate.

Pendapat
an
Diterima
di Muka
Rp.0

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2024 dan

2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

*Beban
yang
Masih
Harus
Dibayar
Rp.0*

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2024 dan 2023 sebesar Rp.0 dan Rp.0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

C.28 Ekuitas

*Ekuitas
Rp.6.769.
896.051*

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.769.896.051 dan Rp.7.060.871.511. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNPB
Rp.19.340.000

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 30 Juni TA
2024 dan 2023*

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN %)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	17.160.000	24.020.000	(29)
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	2.180.000	2.620.000	
Jumlah	19.340.000	26.640.000	(27)

Beban Pegawai
Rp.615.972.717

Jumlah Beban Pegawai pada Stasiun KIPM Ternate per 30 Juni Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 615.972.717 dan Rp.1.350.834.386. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan

kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Adapun pada Tahun 2024 ada penurunan beban pegawai sebesar 54% dibandingkan dengan Tahun 2023 karena adanya perubahan status pegawai dan perubahan ke jabatan fungsional tertentu.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS dan P3K	255.858.600	581.192.900	(56)
Beban Pembulatan Gaji PNS dan P3K	3.729	9.085	(59)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	21.998.770	49.870.280	(56)
Beban Tunj. Anak PNS	7.404.994	17.647.874	(58)
Beban Tunj. Struktural PNS	4.860.000	9.540.000	(49)
Beban Tunj. Fungsional PNS	14.290.000	42.680.000	(67)
Beban Tunj. Beras PNS dan P3K	18.829.200	45.642.600	(59)
Beban Uang Makan PNS dan P3K	23.906.000	61.536.000	(61)
Beban Tunjangan Umum PNS dan P3K	3.620.000	4.950.000	(27)
Beban Uang Lembur dan P3K	14.197.000	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	1.535.152	-	-
Beban Pegawai(Tunjangan Khusus/Kegiatan)	249.469.344	537.783.647	(54)
Jumlah	615.972.789	1.350.852.386	(54)

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp.66.289.395*

Jumlah Beban Persediaan pada SKIPM Ternate per 30 Juni Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 66.289.395 dan Rp. 33.198.992. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Adapun pada Tahun 2024 terjadi kenaikan beban persediaan sebesar 62% dibandingkan Tahun 2023.

*Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan
2023*

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	61.571.595	33.198.992	85
Beban Persediaan Bahan Baku	4.717.800	26.989.644	-83
Jumlah	66.289.395	60.188.636	10

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang
dan Jasa
Rp.417.843.169*

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada Stasiun KIPM Ternate per 30 Juni Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 417.843.169 dan Rp. 772.178.495. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Pada Tahun 2024 Semester I tidak ada realisasi belanja Penanganan Pandemi COVID-19 lagi dan terjadi penurunan sebesar 45.89% dibandingkan dengan tahun 2023. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	315.833.940	296.194.373	6,63
Beban Panambah Daya Tahan Tubuh	11.088.000	41.580.000	(73,33)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	651.820	7.898.992	(91,75)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	16.424.000	50.025.000	(67,17)
Beban Barang Operasional Lainnya	15.215.009	63.129.562	(75,90)
Beban Bahan	3.160.000	38.594.573	(91,81)
Beban Honor Output Kegiatan	1.088.000	3.400.000	(68,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	3.437.760	(100,00)
Beban Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19	0	0	0,00
Beban Langganan Listrik	49.434.373	53.006.515	(6,74)
Beban Langganan Telepon	1.158.027	2.300.047	(49,65)
Beban Langganan Air	3.790.000	4.653.500	(18,56)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Biasa	0	24.904.623	(100,00)
Beban Jasa Profesi	0	13.100.000	(100,00)
Beban Jasa Lainnya	0	169.953.550	(100,00)
Beban Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0,00
Jumlah	417.843.169	772.178.495	(45,89)

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp.29.083.809*

Beban Pemeliharaan pada SKIPM Ternate per 30 Juni Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 29.083.809 dan Rp. 218.476.487. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan pada Tahun Anggaran 2024 terjadi penurunan sebesar 86.69% dibandingkan dengan Tahun 2023 karena anggaran pemeliharaan gedung dan bangunan dialihkan ke Badan Karantina Indonesia (BKI). Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	95.699.329	(100,00)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	19.682.884	95.787.514	(79,45)
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	9.400.925	26.989.644	(65,17)
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0,00
Jumlah	29.083.809	218.476.487	(86,69)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp.107.576.744*

Beban Perjalanan Dinas pada SKIPM Ternate per 30 Juni Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 107.576.744 dan Rp.216.153.246. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	78.778.861	117.565.157	-32,99
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	22.201.307	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	28.797.883	76.386.782	-62,30
Jumlah	107.576.744	216.153.246	-50,23

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp.0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada SKIPM Ternate per 30 Juni Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

*Beban Bantuan
Sosial Rp.0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Di Kantor Stasiun KIPM Ternate tidak terdapat Beban bantuan sosial. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp.187.104.658*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 pada Stasiun KIPM Ternate per 30 Juni adalah masing-masing sebesar Rp. 187.104.658 dan Rp. 231.392.074. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Pada Tahun 2024 Beban Penyusutan dan Amortisasi terjadi penurunan

sebesar 100% karena sedang dilakukan proses pengalihan aset dan penghapusan BMN. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan 2023*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	139.909.993	184.197.409	(24,04)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	45.310.154	45.310.154	-
Beban Penyusutan Irigasi	975.135	975.135	-
Beban Penyusutan Jaringan	909.376	909.376	-
JUMAH PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	187.104.658	231.392.074	(19)

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp.0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada SKIPM Ternate untuk periode 30 Juni Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

D.12 Kegiatan Non Operasional

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional Rp.0*

Surplus dari Kegiatan Non Operasional pada Stasiun KIPM Ternate per 30 Juni Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. 0. Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
- Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0,00
- Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0,00
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0,00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
- Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	0	0	0,00
- Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	0,00

D.13 Pos Luar Biasa

*Pos Luar Biasa
Rp.0*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Pos Luar Biasa pada Stasiun KIPM Ternate untuk periode 30 Juni Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp.0 dan Rp.0.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.7.039.024.983

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.7.039.024.983 dan Rp. 7.262.133.723

Defisit LO
Rp.1.404.530.492

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.1.404.530.492 dan Rp.2.795.593.680. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp.0

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode per 30 Juni tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp.
0*

E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. 0.

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp.0*

E.3.4. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

*Koreksi Aset Non
Revaluasi Rp.0*

E.3.5 Koreksi Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp. 0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Koreksi Lain-Lain
Rp.0*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.421. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp.1.135.401.560*

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.135.401.560 dan Rp.2.594.331.047. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	19.340.000
Ditagihkan ke Entitas Lain	(1.153.383.810)
Transfer Masuk	1.357.750
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	1.135.401.560

E.4.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2024, DDEL sebesar Rp.19.340.000 sedangkan DKEL sebesar Rp. (1.153.383.810).

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp.1.357.750.

Rincian Transfer Masuk

Nama	Satker	No. Bukti	Tgl Dokumen	Tgl Buku	Nilai
HC	SESBAN	198/BPPMHKP.1/PL.520/IV/2024	19-04-2024	19-04-2024	
HC	SESBAN	298/BPPMHKP.1/PL.520/V/2024	29-05-2024	29-05-2024	
Jumlah					1.357.750

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp.0. Sedangkan Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 adalah Rp.0.

Ekuitas Akhir
Rp.6.769.896.051

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.769.896.051 dan Rp. 7.060.871.511.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada tanggal pelaporan/penyusunan laporan Keuangan TA 2024 Semester I terjadi :

- Tahun 2024 terjadi 7 (tujuh) kali Revisi DIPA dengan melakukan penyesuaian Halaman III DIPA dengan anggaran awal Rp. 5.634.897.000 dan setelah direvisi menjadi Rp. 3.101.895.000